

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Di era globalisasi, banyak perusahaan yang menggunakan sistem informasi untuk menyimpan data dan informasinya. Bahkan efektivitas operasional perusahaan dapat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi (Putri & Bobby, 2020). Peningkatan merupakan salah satu yang diinginkan oleh sebuah perusahaan, agar perusahaan meningkat setiap tahunnya perusahaan harus kompetitif dengan perusahaan lain dengan mengambil proyek. Disaat perusahaan memiliki proyek, maka peran manajemen proyek dibutuhkan agar perusahaan memiliki perencanaan yang baik, terkontrol, dan terevaluasi untuk menjalankan proyek dengan baik dan tepat waktu (Raymond & Bergeron, 2007). Manajemen proyek dapat mendukung strategi dan mengembangkan perusahaan (Amami et al., 1993).

Proses manajemen proyek sistem informasi dapat membantu untuk menjalankan proyek dengan efisien, dengan itu risiko proyek dapat diperkirakan agar tidak mengganggu proyek yang berjalan. Komunikasi merupakan bagian yang sangat penting untuk perusahaan, maka dari itu perencanaan komunikasi diperlukan agar lebih efisien dan dapat menghindari kesalahpahaman antar tim proyek, dan kepada klien. Asesmen dan peningkatan manajemen proyek sistem informasi harus dilakukan untuk menilai apakah pada *knowledge area Risk Management* dan *Communication Management* sudah menerapkan manajemen proyek yang baik.

Direktorat Pusat Teknologi Informasi (PuTI) merupakan salah satu penyedia layanan teknologi informasi, layanan intranet dan internet (interkoneksi), layanan data dan sistem informasi (aplikasi sistem informasi akademik, non-akademik maupun pendukung) yang memiliki visi agar Universitas Telkom menjadi universitas kelas dunia melalui pengembangan aplikasi yang mendukung proses bisnis dan kepuasan pelanggan di lingkungan Universitas Telkom (PuTI, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dengan PuTI Universitas Telkom, saat ini PuTI Universitas Telkom sudah memiliki proses *Risk Management* untuk mengukur dan menilai ketidak pastian perusahaan untuk mencapai tujuan mereka, efek ketidakpastian untuk mencapai tujuan organisasi disebut risiko. Namun pada

proses *Risk Management* tersebut terdapat beberapa proses yang belum lengkap, dan terperinci. Untuk *Communication Management* pada PuTI Universitas Telkom belum memiliki perencanaan komunikasi, dan proses yang baku untuk berkomunikasi antar tim proyek dan klien sehingga dapat mengakibatkan *timeline* proyek mundur.

Manajemen proyek yang baik pada area risiko dan komunikasi sangat diperlukan untuk keberlangsungan proses bisnis dan kepuasan pelanggan pada PuTI Universitas Telkom. Pada *knowledge area Risk Management* sangat diperlukan manajemen proyek agar dapat menilai dan memitigasi risiko dengan baik hingga proyek dapat berjalan sesuai dengan rencana. Pada *knowledge area Communication Management* diperlukan manajemen proyek untuk merencanakan komunikasi yang dapat meminimalisir miskomunikasi yang nantinya dapat menyebabkan kemunduran proyek. Oleh karena itu diperlukan untuk melakukan penilaian untuk mengetahui apa yang dibutuhkan oleh perusahaan, dan peningkatan untuk implementasinya.

I.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang mendasari penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana kondisi eksisting manajemen proyek sistem informasi di PuTI Telkom University pada area *Risk Management* dan *Communication Management*?
- b. Bagaimana analisis kesenjangan manajemen proyek sistem informasi di PuTI Telkom University pada area *Risk Management* dan *Communication Management*?
- c. Bagaimana rekomendasi yang diberikan untuk meningkatkan manajemen proyek sistem informasi di PuTI Telkom University pada area *Risk Management* dan *Communication Management*?
- d. Bagaimana *roadmap* yang dapat digunakan untuk meningkatkan tata kelola TI di PuTI Telkom University pada area *Risk Management* dan *Communication Management*?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari pelaksanaan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui kondisi eksisting manajemen proyek sistem informasi pada area *Risk Management* dan *Communication Management* di PuTI Telkom University.
- b. Mengetahui kesenjangan manajemen proyek sistem informasi pada area *Risk Management* dan *Communication Management* di PuTI Telkom University.
- c. Mengetahui rekomendasi yang dapat diberikan untuk meningkatkan manajemen proyek sistem informasi pada area *Risk Management* dan *Communication Management* di PuTI Telkom University.
- d. Mengetahui *roadmap* yang dapat digunakan untuk meningkatkan tata kelola TI pada area *Risk Management* dan *Communication Management* di PuTI Telkom University.

I.4 Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini adalah:

- a. Tugas akhir memiliki fokus pada implementasi asesmen dan peningkatan manajemen proyek sistem informasi pada area *Risk Management* dan *Communications Management* di PuTI Universitas Telkom.
- b. Tahap perancangan tata kelola TI menggunakan standar implementasi COBIT 2019 fase satu – lima.
- c. Referensi instrumen tugas akhir menggunakan tugas akhir dan penelitian terdahulu.
- d. Tugas akhir berfokus pada beberapa karakteristik, yaitu satu dan dua.

I.5 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap dari penelitian ini akan memberi manfaat untuk PuTI Universitas Telkom terlebih pada area *Risk Management* dan *Communication Management*. Manfaat yang dimaksud adalah dapat mengetahui pentingnya manajemen proyek sistem informasi untuk perusahaan dan rekomendasi yang

peneliti rancang dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan manajemen proyek sistem informasi.

Peneliti juga berharap bahwa penelitian ini dapat memberi manfaat kepada para pembaca dan para peneliti selanjutnya. Manfaat yang dimaksud adalah dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian dan juga dapat memberi gambaran umum kepada para pembaca maupun peneliti dalam menentukan topik penelitian.

I.6 Sistematika Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan tentang latar belakang dari penelitian, rumusan masalah yang terjadi, tujuan dari penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi penjelasan mengenai teori dan literatur yang mendukung penelitian tugas akhir mengenai proyek, manajemen proyek, manajemen proyek sistem informasi, *Project Management Maturity Model* (PMMM), *risk management*, *communication management* dan beberapa penelitian terkait yang akan digunakan sebagai acuan perancangan pada Tugas Akhir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi penjelasan mengenai sistematika penelitian, metode pengumpulan data, dan langkah yang akan dilakukan pada penelitian dalam rangka menjawab rumusan masalah yang disusun sebelumnya. Penyusunan metodologi penelitian harus dilakukan secara kritis apakah metode atau teknik yang dipilih memang tepat sesuai tujuan penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini menjelaskan analisis permasalahan pada topik yang diambil dikorelasikan dengan literatur dan usulan desain dari permasalahan tersebut. Isi dari bab analisis dan perancangan yaitu ada proses bisnis, wawancara dan hasil dari wawancara, hasil

analisis, dan rancangan yang menjelaskan mengenai mengapa rancangan tersebut dipilih menjadi solusi.

BAB V HASIL REKOMENDASI

Bab implementasi dan pengujian menjelaskan proses implementasi berdasarkan usulan desain pada tahap analisis dan perancangan dan menjelaskan hasil evaluasi yang dapat menjadi tolak ukur baik tidaknya hasil implementasi yang telah dilakukan. Pada bab ini, terdapat kerangka sebelum membuat desain akhirnya, perancangan user interface, dan hasil testing dengan menggunakan metode yang telah ditetapkan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian tugas akhir dan saran yang diberikan yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.